

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dapat berubah dari yang tradisional menjadi modern dalam penerapan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Dalam perkembangan dunia digital yang begitu pesat, hal ini berimplikasi pada perkembangan perpustakaan. Perpustakaan memang merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan, baik kalangan terpelajar maupun masyarakat umum, sehingga informasi yang diberikan harus benar-benar ada atau data yang diberikan harus akurat. Di dunia kerja saat ini, teknologi dapat membantu dan berkontribusi terhadap perkembangan dunia kerja lebih lanjut.

Pengelolaan perpustakaan yang dahulu hanya menggunakan peralatan manual tradisional, kini telah memanfaatkan layanan berbasis teknologi digital dan tentunya bermanfaat bagi kegiatan perpustakaan dengan menggunakan berbagai peralatan canggih. Teknologi informasi adalah teknologi yang berperan untuk mengelola, mengkomunikasikan, dan mendistribusikan informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi ini akan memudahkan kehidupan manusia.

Pemanfaatan teknologi digital ditujukan untuk mempercepat proses administrasi dan sistem layanan perpustakaan serta mendorong setiap perpustakaan mencapai terobosan dan inovasi layanan modern dalam

operasional sehari-hari. Dengan penerapan teknologi informasi pada perpustakaan, banyak kegiatan yang dapat dikembangkan, seperti: katalog online, koleksi digital dan akses digital perpustakaan dapat diakses secara online ataupun melalui internet yang lancar dan cepat. Manfaat bagi pengguna dapat mencari berbagai informasi yang diperlukan dengan lebih mudah dan akurat, menghemat waktu dan tenaga. Kemajuan teknologi informasi saat ini mungkin menuntut perpustakaan untuk dapat berpartisipasi baik dalam pengembangan layanan maupun dalam pengolahan bahan perpustakaan di perpustakaan.

Kemajuan teknologi ini juga dapat memberikan kemajuan kepada pemustaka dan pengguna perpustakaan yang melekat terhadap teknologi, sehingga kegiatan perpustakaan akan berkembang pesat sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini, dan pustakawan sebagai pengelola perpustakaan akan semakin mampu beradaptasi dengan aktif terhadap kegiatan perpustakaan. Pustakawan merupakan salah satu profesi tersebut dan harus ikut andil dalam menjalankan dan mengambil bagian persaingan di dalam dunia kerja. Sementara itu, pustakawan memiliki peranan penting dalam mengoperasikan teknologi informasi di perpustakaan.¹

Profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan. Selain ini ada sisi yang tidak kalah penting yang merupakan bidang yang tidak terpisahkan dari pustakawan, yaitu kepribadian (*personality*). Profesionalisme dan

¹ Testiani Makmur, "Teknologi Informasi : Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka", *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 66.

personality merupakan dua hal yang sangat penting bagi pustakawan dan saling berkaitan satu sama lain. Konsep profesionalisme dan karakter pustakawan merupakan konsep lama yang pernah ada, menjadikan agenda, dan telah terlaksanakan. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informasi, konsep tersebut seolah hilang begitu saja. padahal konsep tersebut telah memberikan layanan kepada pengguna, khususnya pustakawan yang dibagikan layanan yang secara langsung berinteraksi dengan pengguna.

Dalam Al-Qur'an bahwa menuntut ilmu itu tidak hanya pada hal-hal di akhirat saja tetapi juga di dunia seperti memotivasi manusia untuk mengembangkan ilmu teknologi. Allah berfirman dalam Q.S Ar-Rahman: 33.

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا أَلَّا
تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ﴿٣٣﴾

Tafsir Surah Ar Rahman Ayat 33, mengutip buku Kajian Bahasa: Perspektif Multidisiplin karya Markhamah dkk bahwa Allah Swt. telah memerintahkan jin dan manusia untuk menembus langit dan bumi. Namun, manusia dan jin tidak akan mampu menembusnya meski telah berupaya dengan berbagai ilmu yang telah didupatkannya. Meskipun sudah terdapat teknologi seperti roket yang mencapai luar angkasa, hal tersebut adalah sebagian kecil dari langit Allah Swt. Jadi, sangatlah mustahil jika manusia dan jin bisa menembus langit dan bumi yang jaraknya jutaan tahun cahaya.

Menurut Tafsir Ibnu Katsir sebagaimana dijelaskan dalam kitabnya, surah Ar Rahman ayat 33 menjelaskan bahwa manusia tidak akan dapat

melarikan diri dari perintah Allah Swt. dan takdir-Nya. Bahkan, kata Ibnu Katsir, Allah Swt. senantiasa menyertai ke mana pun makhluk-Nya berada. "Dia meliputi kalian dan kalian tidak akan mampu melepaskan diri dari hukum-Nya, tidak pula membatalkan hukum-Nya terhadap kalian, ke mana pun kalian pergi akan selalu diliput," jelas Ibnu Katsir.

Lebih lanjut dijelaskan, surah Ar Rahman ayat 33 ini menceritakan tentang keadaan di Yaumul Mahsyar, hari pada saat semua manusia dikumpulkan. Ibnu Katsir menerangkan, pada hari itu, semua malaikat mengawasi seluruh makhluk sebanyak tujuh saf dari berbagai penjuru. Sehingga, tak seorang pun dapat melarikan diri kecuali dengan perintah Allah Swt.

Perpustakaan harus menerapkan teknologi informasi agar dapat mempercepat proses pengelolaan dan sistem pelayanan yang lebih menjanjikan. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan ini nantinya dapat difasilitasi dengan dibuatnya aplikasi berbasis web yang dapat mendukung tampilan dan pengelolaan informasi yang dapat diakses pengguna dengan cepat dan mudah melalui Internet. Aplikasi yang digunakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, yaitu aplikasi *Inlislite* dari Perpustnas.

Sebelum adanya teknologi informasi di perpustakaan, kegiatan yang dilakukan masih secara manual. Sebagai pustakawan yang menguasai teknologi informasi dapat diharapkan bisa melayani pemustaka dengan cepat. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas bagi pelayanan. Namun tidak jarang, justru dengan adanya teknologi informasi, sehingga pemustaka merasa

dirugikan. Intinya dalam masyarakat informasi ini pustakawan harus menyesuaikan diri dan cepat tanggap dengan perubahan yang terjadi disekitarnya.

Perubahan pustakawan semakin menggabungkan keterampilan tradisional dalam manajemen koleksi dengan pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi. Mereka tidak hanya ahli dalam mengelola buku fisik, tetapi juga terampil dalam memanfaatkan sistem manajemen perpustakaan digital, berbasis data, dan teknologi lainnya untuk meningkatkan sebuah akses dan layanan informasi. Keahlian ini dapat memperkaya profesionalisme pustakawan di era digital. Dan pustakawan juga sering kali memiliki tanggungjawab untuk mengawasi dan mengelola teknologi informasi di perpustakaan, yang termasuk ke dalam sistem berbasis data, perangkat lunak manajemen perpustakaan, dan infrastruktur jaringan. Hal tersebut dapat membantu memastikan kelancaran suatu operasional dan aksesibilitas koleksi informasi bagi pengguna perpustakaan.

Melihat keadaan ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Profesionalisme Pustakawan dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin” sehingga dapat diketahui teknologi informasi seperti apa yang dapat membantu tugas-tugas pustakawan secara profesionalisme.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat difokuskan meliputi:

1. Bagaimana profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka didapatkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritik

Memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis dan pembaca mengenai kompetensi khusus yang dimiliki pustakawan dalam menguasai teknologi, yang dapat dilihat dari profesionalisme pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Sebagai meningkatkan mutu layanan lebih baik kepada pengguna perpustakaan, memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan, dan dapatkan mengembangkan otomasi perpustakaan.

b. Bagi Pustakawan

Dapat meringankan beban pekerjaan pustakawan di perpustakaan sehingga pekerjaan tersebut lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

1. Profesionalisme

Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Profesionalisme dalam bidang perpustakaan adalah pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan yang berlatar belakang atau keahlian yang dimiliki di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

2. Pustakawan

Pustakawan dalam hal ini berarti orang yang bergerak dalam bidang perpustakaan; ahli perpustakaan. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh serta memiliki tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Menurut Kotler dalam Tjiptono, pelayanan (jasa) didefinisikan sebagai setiap Tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak lain yang pada

dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.² Layanan perpustakaan tidak berorientasi kepada hasil fisik, meskipun demikian pustaka tetap diminta untuk kreatif dalam menyajikan informasi yang akan diberikan kepada pemakai.

3. Penguasaan

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya. Penguasaan merupakan pemahaman yang bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkap kembali dalam bentuk lain dengan menggunakan kata-kata sendiri sehingga mudah dapat dimengerti makna yang telah dipelajari.

4. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Menurut Martin, teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk

² Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi OffsetFandy, 2001), hlm. 6.

memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk menyebarkan informasi.³

5. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang seluruhnya atau sebagian dari dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunaannya tidak terbatas pada kelompok tertentu dan bebas digunakan oleh siapa pun. Menurut Sutarno NS, perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi semua masyarakat.⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu kualitas pustakawan untuk mengerjakan tugas-tugas ke pustakawanan secara lebih profesional, dan memberikan dampak positif bagi perpustakaan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Husniah, yang berjudul “Profesionalisme Pustakawan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep” (2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesionalisme pustakawan dalam menguasai

³ E Martin, *Managing Information Technology What Managers Need to Know*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson Education International, 1999).

⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 43.

teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme pustakawan dalam menguasai teknologi informasi dalam hal ini tentang operasional sistem, integrasi sistem dengan tugas pokok pustakawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep sudah cukup dikuasai, dapat dilihat pada kompetensi umum pustakawan dalam menguasai teknologi yaitu pada profesionalisme pustakawan dalam mengoperasikan komputer dasar, menyusun rencana kerja, dan membuat laporan kerja, begitupun dari kompetensi inti pustakawan dalam menguasai teknologi dapat dilihat pada profesionalisme pustakawan dalam pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan, dan promosi perpustakaan, dan dalam hal kompetensi khusus pustakawan dalam menguasai teknologi dapat dilihat pada profesionalisme.⁵ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini adalah teknologi informasi yang diteliti adalah operasional sistem, integrasi sistem dengan tugas pokok, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi.

2. Penelitian Nasrullah, Tawakkal dan Nuriah Hasibuan, yang berjudul “Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim

⁵ Husniah, “*Profesionalisme Pustakawan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi*”, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.

Indonesia” (2022). Tujuan penelitian ini adalah sejalan dengan permasalahan yang diangkat yakni telah ketahui adaptasi yang dilakukan pustakawan dalam menghadapi teknologi informasi di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia dan diketahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam proses adaptasi di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan beradaptasi yang dilakukan oleh pustakawan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia sejak tahun 2017-2022 yaitu dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan Workshop baik itu dari skala tingkat provinsi maupun tingkat Nasional mengenai kompetensi pustakawan di era kemajuan teknologi informasi dan bagaimana kesiapan pustakawan dalam penerapan teknologi tersebut. Adapun kendala yang dihadapi pustakawan beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi yaitu kurangnya inisiatif pustakawan.⁶ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada fokus dalam penelitian. Penelitian ini adalah menghadapi kemajuan teknologi informasi, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai penguasaan teknologi informasi

3. Penelitian Daryono, yang berjudul “Pustakawan Masa Depan dan Pengembangan Teknologi Informasi” (2016). Tujuan penelitian ini

⁶ Nasrullah, Tawakkal, Nuriah Hasibuan, “Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia”, *Jurnal El-Pustaka*, Vol. 3, No. 1, 2022.

adalah untuk mengetahui memotivasi pustakawan untuk meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengaplikasikan teknologi informasi di perpustakaan dan meningkatkan profesionalisme serta menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pustakawan pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan pustakawan sebagai profesional informasi masa depan perlu memiliki jiwa pioner, yang bersifat kritis, mampu menghadapi tantangan dan hambatan dalam mengaplikasikan perkembangan teknologi informasi tersebut di perpustakaan. Pustakawan akan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi di perpustakaan, karena pada masa mendatang pustakawan akan berkolaborasi dengan berbagai latar belakang sumber daya pengetahuan dalam berbagai format dan bentuk. Pustakawan juga akan berkolaborasi dalam waktu jangka panjang dan pendek melewati batas ruang dan waktu.⁷ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada pembahasan. Penelitian ini adalah cenderung kepada persoalan masa depan dan pengembangan teknologi informasi, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah persoalan dalam menguasai teknologi informasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penulis menguraikan secara sistematika penulisan sebagai berikut:

⁷ Daryono Daryono, "PUSTAKAWAN MASA DEPAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 2, no. 2 (2016): 190–99, <https://doi.org/10.20961/jpi.v2i2.33658>.

BAB I adalah pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori dan kerangka pikir yang berisikan beberapa penjelasan mengenai tinjauan teoritik yang berkaitan dengan objek diteliti.

BAB III memuat metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memuat gambaran umum perpustakaan, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan penjelasan atas hasil penelitian yang telah di analisis data untuk menjawab beberapa pertanyaan.

BAB V penutup yang memuat simpulan dan saran.